

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Kegiatan yang terkait dengan industry pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

Indonesia atau wilayah nusantara memiliki beraneka ragam obyek wisata. Salah satunya Pulau Bali yang sangat terkenal di dunia karena

keindahan panoramanya yang dapat menjadi tujuan wisata dunia. Pulau ini juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata. Salah satu daya tarik baru yang ada di Pulau Bali tepatnya di Kota Denpasar yaitu *Big Garden Corner*. *Big Garden Corner* adalah objek wisata buatan yang menawarkan panorama indahny arca-arca buatan pematung yang begitu indah, hamparan sawah, dan juga tempat bersantai bersama keluarga dan teman.

Ada beberapa hal yang menarik pada *Big Garden Corner*, didalam *Big Garden Corner* memiliki banyak sekali karya seni berupa ukiran patung dari batu yang berukuran besar hingga ukuran kecil. Selain itu ada pula replika dari Candi Borobudur yang memiliki ketinggian mencapai 5 meter.

Big Garden Corner juga terdapat rumah pohon yang terbuat dari kayu dan bambu, dengan bagian atapnya menggunakan jerami sehingga nampak sangat eksotis. Yang menarik di *Big Garden Corner* adalah dimana terdapat sebuah pohon batang yang menyilang dan unik.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi dalam pengembangan *Big Garden Corner* sebagai daya Tarik wisata?
2. Bagaimana Peran *Stakeholder* dalam pengembangan obyek wisata *Big Garden Corner*?
3. Bagaimana Peran Masyarakat dalam pengembangan obyek wisata *Big Garden Corner*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “ Strategi Pengembangan *Big Garden Corner* Sebagai Daya Tarik Wisata di Denpasar Bali”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan *Big garden Corner* sebagai daya tarik di Denpasar Bali.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi startegi Pengembangan Pariwisata di *Big Garden Corner* Denpasar Bali
2. Mengetahui Peran *Stakeholder* dalam Pengembangan di *Big Garden Corner*.
3. Mengetahui Peran Masyarakat dalam Pengembangan di *Big Garden Corner*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bali dalam mengambil kebijakan khususnya

dalam mengembangkan wisata alam dan buatan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.